

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR, INTENSITAS
KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN,
DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS X**



SKRIPSI

Oleh :

DIDIK KURNIAWAN

K 4302014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Didik Kurniawan. **Kontribusi pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan, dan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Maret 2007.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar biologi siswa; (2) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa; (3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi siswa; (4) untuk mengetahui besarnya sumbangan yang paling dominan di antara variabel bebas dalam mempengaruhi prestasi belajar biologi siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester I SMA BATIK I Surakarta yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil 25% secara acak dari seluruh populasi sebanyak 320 siswa yang diambil secara cluster random sampling. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan: (1) ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar biologi siswa ($F_{hitung} = 1.38$, $r_{1Y} = 0.227$) dengan kontribusi sumbangan efektif sebesar = 20.24 %, (2) Ada korelasi positif yang signifikan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi ($F_{hitung} = 0.97$, $r_{x2y} = 0.253$) dengan kontribusi sumbangan efektif sebesar = 11.12 %, (3) Ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa ($F_{hitung} = 1.13$, $r_{x3y} = 0.224$) dengan kontribusi sumbangan efektif sebesar 0.06 %, (4), dan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar biologi adalah variabel pemanfaatan waktu belajar dengan sumbangan sebesar = 20.24 %. Kemudian sumbangan efektif yang diberikan variabel pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan dan kecerdasan emosional hanya 31,42 % yang berarti masih banyak lagi variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti yang diprediksikan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan, dan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa ($F_{hitung} = 11.65$, $r_{x1,2,3y} = 0.561$), Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti terdapat hubungan yang simultan secara individu dan juga bersama-sama antara pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan dan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mekanisme institusional yang fundamental untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan manusia adalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya berusaha membekali pengetahuan dan ketrampilan yang memungkinkan orang bekerja sebagai kekuatan yang akan mengubah ekonomi dalam masyarakat, melainkan juga memberikan nilai-nilai, cita-cita, sikap serta aspirasi yang langsung atau tidak, berkaitan dengan kepentingan pembangunan suatu bangsa.

Dewasa ini pendidikan semakin mendapat tempat yang penting, bahkan dapat disebut sebagai tempat yang sangat strategis dalam proses pembangunan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang memiliki jiwa membangun dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang dalam segi kualitatif dan kuantitatifnya mampu menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan maupun masyarakat.

Proses pendidikan khususnya di Indonesia, bukan merupakan suatu proses yang statis, dalam arti selalu terjadi perubahan berupa penyempurnaan-penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh berbagai pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas maupun kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini adalah langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Ahmadi dan Widodo (1991:131) mengemukakan bahwa, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu tersebut, dari faktor tersebut diantaranya adalah aktivitas kunjungan perpustakaan. Kegiatan belajar mengajar melibatkan proses komunikasi, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan dari sumbernya melalui saluran atau media tertentu ke penerima. Ilmu pengetahuan yang akan disampaikan berisi ajaran ataupun didikan yang direncanakan sesuai dalam kurikulum. Seringkali proses penyampaian ilmu pengetahuan tersebut tidak sempat atau tidak dapat secara total disampaikan guru disekolah, maka dari itu siswa diharapkan banyak membaca buku referensi, baik buku-buku perpustakaan sekolah maupun

buku-buku yang beredar di masyarakat. Dengan demikian diharapkan minat baca dikalangan siswa lebih meningkat seiring dengan makin seringnya siswa mengunjungi perpustakaan sekolah.

Selain faktor intensitas kunjungan perpustakaan sebagai faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar, juga dipengaruhi pula oleh faktor dari dalam dirinya, diantaranya adalah kesukaran dalam pemanfaatan waktu belajar dan faktor kecerdasan emosi siswa yang merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungan dengan orang lain. Goleman (2000: 45) mengartikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan dalam menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mampu mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosi memperkaya kemampuan berfikir asosiatif dimana membantu menciptakan asosiasi antar hal, cara berfikir ini menggunakan hati dan tubuh. Struktur dalam otak yang digunakan untuk berfikir asosiatif bahwa ia dapat berinteraksi dengan pengalaman dan dapat terus berkembang melalui pengalaman atau eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Wrenn dan Bell dalam Gie (1995:9) mengenai masalah pokok yang dihadapi siswa mencatat 3 hal sebagai urutan teratas dari 16 masalah yang sering dihadapi yaitu : kesukaran dalam mengatur pemakaian waktu belajar (*difficulty in budgeting time*, ketidaktahuan mengenai ukuran-ukuran baku yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas-tugas (*un familiar standarts of work*), kebiasaan-kebiasaan membaca yang lambat (*slow reading habits*). Dari ketiga hal tersebut yang menduduki urutan paling atas adalah kesukaran dalam mengatur pemakaian waktu belajar. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keteraturan dan kedisiplin siswa dalam memanfaatkan waktunya secara efisien. Banyak waktu peserta didik terbuang sia-sia dengan adanya kegiatan yang tidak bermanfaat, misalnya kebiasaan mengobrol omong kosong atau menonton sinetron yang tidak mendidik, pergi ke pusat perbelanjaan hanya sekedar untuk jalan-jalan dan hal-hal lain yang sejenis. Kegiatan yang tidak bermanfaat tersebut maka waktu yang dimiliki siswa tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk belajar secara baik, hal tersebut perlu diatasi. Strategi untuk mengatasinya adalah, siswa harus berusaha melatih dan membiasakan diri agar konsisten dalam memanfaatkan waktu belajarnya yaitu mempunyai rencana belajar yang tepat sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan, dan mempelajari waktu-waktu yang terbaik baginya untuk belajar, sehingga memiliki sikap disiplin waktu. Di dalam

memanfaatkan waktu untuk belajar perlu diperhatikan ketepatan dan keteraturan yang dilakukan oleh tiap siswa, sebab dalam pemanfaatan waktu belajar hal tersebut sangat penting agar dapat diperoleh hasil belajar yang benar-benar memuaskan.

Sehubungan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan faktor eksternal yaitu intensitas kunjungan perpustakaan dan faktor internal yang berupa pemanfaatan waktu belajar dan kecerdasan emosi yang penulis rumuskan dengan judul : **“Kontribusi Pemanfaatan Waktu Belajar, Intensitas Kunjungan Perpustakaan, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa.**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

Ada perbedaan pemanfaatan waktu belajar oleh siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar biologinya.

Kecerdasan emosi selama ini masih diabaikan karena belum diketahui dan dipahami oleh banyak orang.

Ada perbedaan intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah yang memungkinkan prestasi yang dicapai akan berbeda.

Prestasi belajar biologi dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang saling mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak terjadi pelebaran masalah yang muncul dan lebih terarah dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka penelitian ini peneliti batasi sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya dibatasi pada masalah-masalah berikut :

1. Prestasi belajar biologi dibatasi pada nilai murni ulangan umum bersama mata pelajaran Biologi semester I siswa kelas X SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

2. Pemanfaatan waktu belajar dibatasi pada pembagian waktu yang dimiliki siswa untuk berbagai keperluan, pengaturan waktu untuk belajar, penyusunan jadwal belajar dan pelaksanaannya.
3. Kecerdasan emosi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kecerdasan yang mencakup: kesadaran diri, kendali dorongan diri, motivasi diri, empati, dan kecakapan sosial.
4. Intensitas kunjungan perpustakaan sekolah dibatasi pada seringnya siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar biologi.

D. Perumusan Masalah

Agar masalah dalam penelitian dapat terjawab dengan baik, maka masalah harus dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.
2. Adakah hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.
3. Adakah hubungan positif antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar biologi siswa.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi siswa.
4. Untuk mengetahui besarnya sumbangan yang paling dominan di antara variabel bebas dalam mempengaruhi prestasi belajar biologi siswa kelas X semester I SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Menjadi salah satu informasi bagi pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan SMA BATIK I Surakarta khususnya dan perpustakaan sekolah lainnya sehingga benar-benar dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran.
2. Memberi masukan kepada guru dan siswa tentang pentingnya perpustakaan sekolah sebagai penunjang keberhasilan dalam belajar.
3. Memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya pemanfaatan waktu belajar yang dimiliki secara efisien.
4. Berguna untuk siswa mengembangkan dan membina dalam memaksimalkan potensi diri dengan memanfaatkan kecerdasan emosi dalam meningkatkan prestasi belajar biologi.
5. Berguna bagi pendidik untuk berperan serta dalam menumbuh kembangkan kecerdasan emosi guna meningkatkan prestasi belajar biologi semaksimal mungkin.
6. Sebagai landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap data penelitian yang telah diperoleh dari siswa kelas X SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada korelasi positif antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X semester 1 SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007.
2. Ada korelasi positif antara intensitas kunjungan perpustakaan dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X semester 1 SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007.
3. Ada korelasi positif kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X semester 1 SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007.
4. Pemanfaatan waktu belajar memberikan kontribusi terbesar yaitu 20.24%, intensitas kunjungan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 11.12%, kecerdasan emosi memberikan kontribusi sebesar 0.06%. Sehingga variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas X semester 1 SMA BATIK I Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007.

B. Implikasi

1. Implikasi Teori

Dengan adanya penelitian berkenaan kontribusi pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan, dan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar biologi siswa. Dapat memberikan kontribusi kepada pendidik yaitu guru untuk dapat mengembangkan potensi pemanfaatan waktu belajar siswa, potensi perpustakaan, potensi kecerdasan emosi yang ada dalam diri siswa selain kecerdasan intelektual.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara pandang yang berbeda kepada dunia pendidikan dan para pendidik yang ada di kota Surakarta maupun negara Indonesia terutama dalam konteks pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat menjadi pendorong bagi siswa dan pendidik dalam menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga output prestasi siswa semakin baik dengan syarat adanya penyeimbangan pemanfaatan waktu belajar, intensitas kunjungan perpustakaan, dan kecerdasan emosi siswa.

C. Saran

1. Kepada siswa

Siswa hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah yang ada dengan sebaik-baiknya agar bertambah pengetahuannya untuk mempermudah dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga menunjang perkembangan kecerdasan emosional dan dapat meningkatkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, kendali dorongan hati, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial dengan cara melatih diri dan mampu menjaga hubungan sosial dengan baik untuk tercapainya kecerdasan emosional yang lebih baik lagi. Serta hendaknya siswa mampu mengatur pemanfaatan waktu belajar yang dimilikinya dengan tertib dan senantiasa konsisten dengan kegiatan belajar yang telah direncanakan atau dijadwalkan tersebut.

2. Kepada guru dan pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu mengusahakan terjalinnya hubungan yang baik antara guru, siswa dan orang tua tentang pentingnya mengoptimalkan kecerdasan emosional anak, mempertahankan suasana emosi dan sosial yang kondusif antara pihak sekolah dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Untuk itu perlu ditingkatkan pula masalah kedisiplinan dan tata tertib menyangkut pemanfaatan waktu belajar secara efisien dalam kegiatan belajar mengajar secara aktif di sekolah. Guru hendaknya turut membantu siswa dalam upaya memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal, misalnya memberi dorongan kepada siswa agar lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, perpustakaan juga hendaknya lebih dikembangkan oleh sekolah untuk kepentingan tersebut.

3. Kepada peneliti

Peneliti perlu mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variable-variabel yang berbeda dan atau mengadakan penelitian serupa dengan melibatkan faktor-faktor lain yang terkait dan berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar biologi dalam rangka pengembangan dunia pendidikan.